

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil distribusi data dari 87 pekerja, pengawasan pada zona 2 di PT. X sebagian besar dengan kategori kurang sebanyak 50 pekerja dengan persentase 57,5%.
2. Berdasarkan hasil distribusi data dari 87 pekerja, kepatuhan pada zona 2 di PT. X sebagian besar dengan kategori tidak patuh sebanyak 53 pekerja dengan persentase 60,9%.
3. Terdapat hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan APD yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 ($<0,05$) dan *odds ratio* sebesar 3,025 dengan *confidence interval* 95% (1,237 – 7,396), yang berarti bahwa pekerja yang mendapatkan pengawasan kurang memiliki kemungkinan 3 kali lebih besar untuk tidak patuh terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) dibandingkan dengan pekerja yang mendapatkan pengawasan baik.

6.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengawasan di lapangan dengan melakukan patroli setiap saat pekerjaan sedang berlangsung, memastikan kehadiran pengawas terutama dari divisi K3, serta memberikan teguran tegas berupa sanksi terhadap pelanggaran penggunaan APD. Upaya ini penting untuk menumbuhkan disiplin kerja dan meningkatkan keselamatan pekerja secara berkelanjutan.
- b. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan APD dengan menyelenggarakan sosialisasi keselamatan secara rutin satu

minggu 3 kali melalui kegiatan *safety talk*, memastikan ketersediaan APD yang sesuai dan nyaman digunakan dengan desain yang ergonomis, serta menerapkan aturan penggunaan secara tegas dan konsisten melalui pemasangan rambu safety sign di setiap area kerja. Selain itu, perusahaan juga perlu memperketat sanksi bagi pelanggaran penggunaan APD sebagai upaya membangun kesadaran dan tanggung jawab pekerja dalam menerapkan keselamatan kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel dari faktor kepatuhan yang lain seperti faktor predisposisi atau faktor pemungkin untuk melihat perbandingan lebih mendalam terhadap bagaimana seseorang berperilaku patuh, sebagai contoh hubungan antara pendidikan, pengetahuan, atau ketersediaan dan kenyamanan APD.